

FUNGSI SOSIAL MUJAHADAH

(Studi Kasus Di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo)



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)

Oleh:

ALFIN THORIQUL FIKRI

NIM: 12520019

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM PRODI STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

N a m a : Alfin Thoriqul Fikri
NIM : 12520019
Tempat/TglLahir : Purbalingga, 7 Maret 1992
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jur./ Prodi/Smt : Studi Agama-agama
Alamat Rumah : Karang Miri Rt 01, Rw 08, Baleraksa, Karang Moncol,
Kabupaten Purbalinga
Alamat Yogyakarta: Jl. Sorowajan Baru, Banguntapan, Kab. Bantul.
No Telp/HP : 081317258700
Judul Skripsi : Fungsi Sosial *Mujahadah* (Studi Kasus Di Desa Glagah,
Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan benar karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah dengan biaya sendiri.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaannya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 05 September 2018

Saya yang menyatakan



(Alfin Thoriqul Fikri)

NIM. 12520019



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Dosen Pembimbing

Jurusan Studi Agama-agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

=====

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara Alfin Thoriqul Fikri

Lamp : -

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamua 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Alfin Thoriqul Fikri

NIM : 12520019

Judul Skripsi : Fungsi Sosial *Mujahadah* (Studi Kasus Di Desa Glagah,
Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo)

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag.) di Prodi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengaharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 05 September 2018

Pembimbing



Drs. Rahmat Fajri, M.Ag

NIP. 19680226 199503 1001



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor: B.2846/Un.02/DU/PP.05.3/11/2018

Tugas akhir dengan judul : FUNGSI SOSIAL *MUJAHADAH* (STUDI KASUS DI DESA GLAGAH, KECAMATAN TEMON, KABUPATEN KULON PROGO)

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : ALFIN THORIQUEL FIKRI
Nomor Induk Mahasiswa : 12520019
Telah diujikan pada : Kamis, 27 September 2018
Nilai ujian Tugas Akhir : (B+)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

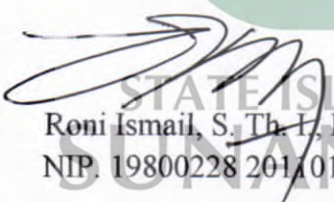
Ketua Sidang / Penguji I

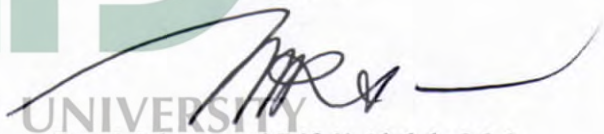

Drs. Rahmat Fajri

NIP. 19680226 199503 1001

Penguji II

Penguji III


Roni Ismail, S. Th. I, M.S.I.
NIP. 19800228 201101 1003


Drs. Muhammad Rifa'i Abduh, M.A.
NIP. 19540423 198603 1001

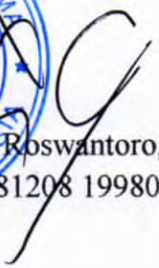
Yogyakarta, 27 September 2018

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M.Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

MOTTO

Aku lebih suka lukisan samudra yang gelombangnya
menggebu-gebu daripada lukisan sawah yang adem ayem
tentrem. Soekarno



PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk kedua orang tua yang sedang menempuh keabadian hidup, semoga terus diberikan ampunan atas segala dosanya, amal ibadanya diterima oleh Allah SWT dan senantiasa mendapatkan syafaat Nabi Muhammad SAW. Dengan mengingat kedua orang tualah penulis terdorong spiritnya mengerjakan skripsi secara totalitas. Demikian juga untuk seluruh kakak, ponakanku, kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam Komisariat Ushuluddin seperti Ainur Rohman, Fandi Ahmad, Bagus Mustafa Wahid, Fauzi, Walid, Hanif Irwansyah, Aziz Fajri, Dawam Praktikno, Anas Kurniawan, Awal Mubarak, Sumir El Kaelan, Bang Wahyu Minarno, Bang Wahyu Hidayat dan Bang Tofik Ghoza. Tak lupa juga penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada masyarakat Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo yang sudah memberikan kesempatan untuk penelitian skripsi ini dan bantuan segala kebutuhan penulis seperti Mbah Mardi sekeluarga, Pak Tri Sumardi, Pak Sutrisno, Mas Wiji, Mas Andri, Mas Eksa, Mas Doni dan kawan-kawan seperjuangan Himpunan Mahasiswa Islam di bawah naungan Himpunan Cabang Yogyakarta yang memperjuangkan keadilan agraria yaitu Elvi Suherni selaku Ketua Umum Himpunan Mahasiswa Islam Yogyakarta periode 2018-2018, Al-Amin, Ikhsan Syahroni, Haidar Nafis, Muadhim, Afria, Rangga Pratama dan semua yang terlibat dalam perjuangan tersebut.

Selain nama-nama di atas, penulis juga berterima kasih kepada kekasihku tercinta Yulia Resti Anggari, yang telah memberikan nasihat penuh kelembutan,

cinta kasih dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu kebersamaan kita tidak akan pernah terlupakan sampai perjalanan hidup ini berakhir.

Tentu kehadiran mereka semua sangat berarti bagi penulis baik yang sudah disebutkan atau tidak, mohon maaf bagi orang-orang yang tidak bisa dicantumkan secara keseluruhan. Namun kontribusi mereka sangat besar bagi penulisan skripsi ini sampai selesai.

Untuk dosen pembimbing Pak Drs.Rahmat Fajri, M.Ag. Penulis mengucapkan banyak terima kasih, karena atas segala kesibukannya beliau bisa mengatur waktunya untuk membimbing penulis dari awal sampai selesainya skripsi ini dengan penuh kesabaran.

Bantuan mereka semua baik secara langsung maupun tidak langsung sangatlah besar manfaatnya. Sebab merekalah yang sering menemani ketika penulis ingin berdiskusi mengenai wacana yang berkaitan dengan skripsi, motivasi ketika penulis merasakan kelelahan dalam berfikir, menulis dan dorongan spiritual yang juga mempunyai arti bagi penulis yang meyakini keagungan sekaligus kuasanya atas Pencipta di bumi ini dan di atas langit yang tinggi. Semoga kebaikan mereka semua mendapatkan balasan oleh Allah SWT dengan kehidupan yang mulai di dunia dan di akherat kelak.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	b	be
ت	<i>Ta</i>	t	te
ث	<i>Ṣa</i>	ṣ	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	J	Je
ح	<i>H}a</i>	h}	ha titik di bawah
خ	<i>Kha</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	de
ذ	<i>Zal</i>	z	zet titik di atas
ر	<i>Ra</i>	r	er
ز	<i>Zai</i>	z	zet
س	<i>Sīn</i>	s	es
ش	<i>Syin</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Ṣad</i>	s}	es titik di bawah
ض	<i>D}ad</i>	d}	de titik di bawah
ط	<i>T}a</i>	t}	te titik di bawah

ظ	<i>Z}a</i>	z}	zet titik di bawah
ع	<i>'Ayn</i>	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	<i>Gain</i>	g	ge
ف	<i>Fa</i>	f	ef
ق	<i>Qaf</i>	q	qi
ك	<i>Kaf</i>	k	ka
ل	<i>Lam</i>	l	el
م	<i>Mim</i>	m	em
ن	<i>Nun</i>	n	en
و	<i>Wa</i>	w	we
هـ	<i>Ha</i>	h	ha
ء	<i>Hamzah</i>	... ' ...	apostrof
ي	<i>Ya</i>	y	ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

يُنْعِقُونَ	<i>muta'āqqidīn</i>
عَجَّ	<i>'iddah</i>

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

حُجَّ	<i>Hibah</i>
جَصِيح	<i>Jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

عَ حَّ اللهُ	<i>Ni'matullāh</i>
لَقَرِبَ مِنْ طَس	<i>Zakāh al-Fit}ri</i>

D. Vokal pendek

ditulis a	ضربَة	<i>Daraba</i>
ditulis i	فَهِمَى	<i>Fahima</i>
ditulis u	كُتِبَات	<i>Kutiba</i>

E. Vokal panjang:

1. fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)

ج ب يُخ ditulis *Jāhiliyyah*

2. fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)

يسعي ditulis *Yas'ā*

3. kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)

يحيى ditulis *Maji>d*

4. dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)

فروض ditulis *Furūd}*

F. Vokal rangkap:

1. fathah + yā mati, ditulis ai

بئىك ditulis *Bainakum*

2. fathah + wau mati, ditulis au

قال ditulis *Qaul*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

أنتى	<i>A'antum</i>
لأششسى	<i>La'in Syakartum</i>

H. Kata sandang Alif + Lām

1. Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-

القرآن	<i>al-Qur'ān</i>
--------	------------------

ظِقْبَض	<i>al-Qiyās</i>
---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya

ان ش ط	<i>asy-Syams</i>
ان س بء	<i>as-Samā'</i>

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

” ش ر م ز ي ب ” : *Syahru Ramad}a>n al-Laz|i> unzila fi>h al-Qur'a>n*

- J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذو ان فروض	<i>Z}awi> al-furūd}</i>
المنس خ	<i>Ahl as-Sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Sepertinya tidak ada ungkapan yang tepat untuk diungkapkan pada kali ini selain rasa syukur kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan segala kenikmatan serta inayahnya, sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini setelah menjalani proses yang cukup panjang dan melelahkan dalam rangka mengakhiri studinya di Prodi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga. Shalawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, seraya berusaha untuk selalu mengaktualisasikan dan mengimplementasikan ajaran sekaligus tauladannya dalam bermasyarakat secara luas.

Sebagai manusia yang memiliki segala kesalahan dan keterbatasan, penulis menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung, baik yang penulis sebutkan maupun yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Maka dari itu penulis haturkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya dan sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Dr. Alim Roswantoro M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Bapak Dr. Ustadi Hamsah M.Ag, selaku Ketua Prodi Studi Agama-agama.

4. Bapak Drs. Rahmat Fajri, M.Ag. selaku Pembimbing Skripsi yang tak pernah lelah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
5. Kepada seluruh dosen civitas akademik, sekaligus juga seluruh para pegawai administrasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada kedua orang tua tercinta yang telah mendidik penulis sedari kecil dengan penuh cinta, kelembutan dan kasih sayang. Mereka yang selalu memberikan perhatian dan arahan dengan segala keridhoan dan keikhlasan serta doa yang selalu terukir dalam pintunya. Penulis berdoa semoga Allah Ta'ala mengampuni mereka berdua, memudahkan urusan mereka dan ridho Allah atas mereka.
7. Orang-orang yang selalu menyayangiku, orang-orang yang telah menorehkan tinta kenangan di hati penulis dan semua pihak yang telah memberikan kontribusi berarti. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas segala yang diberikannya.
8. Seluruh kawan-kawan Himpunan Mahasiswa Islam Cabang Yogyakarta dan juga Keluarga Komiseriat Fakultas Ushuluddin, yang telah mewadahi kebutuhan penulis dalam rangka mengembangkan kapasitas intelektual dan perjuangan dalam mewujudkan cita-cita masyarakat yang adil dan makmur. Semua kenangan itu susah untuk dilupakan oleh penulis.
9. Segenap keluarga Mbah Mardi, yang sudi memberikan sambutan luar biasa kepada penulis untuk bisa belajar dan berjuang bersama dalam perjuangan menuntut keadilan agraria selama waktu relatif lama. Serta

ajaran-ajaran kehidupan luhur, penulis akan terus mencoba menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

10. Kawan-kawan Pemuda Anti Diktator (PREDATOR) dan masyarakat Glagah, penulis sangat berterima kasih atas keterbukaan kalian untuk bisa saling berdiskusi dan berbagi dalam segala hal dalam rangka mewujudkan keadilan agrarian.

11. Para Pegiat Agraria, penulis memberikan salam hormatnya atas ilmu dan pengalamannya. Dengan berkenalan, berbagi pengetahuan dan berjuang bersama dengan mereka sangatlah membantu penulis untuk membuka tabir persoalan-persoalan agraria di Indonesia pada umumnya dan khususnya di sekitar Yogyakarta.

Penulis hanya mampu berharap semoga Allah SWT memberikan anugrah dan petunjuk yang lebih baik, dan pahala yang berlipat ganda atas segala amal ibadah yang telah kita lakukan selama ini. Akhir kata penulis sampaikan banyak rasa terima kasih tak terhingga.

Hanya kepadaMu Ya Allah kami berlindung dan memohon pertolongan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 05 September 2018

Penulis

(Alfin Thoriqul fikri)

NIM 12520019

ABSTRAK

Proses kehidupan begitu dinamis seiring waktu berjalan, demikian juga masyarakat Glagah berada di tengah-tengah perubahan dunia begitu berkembang pesat, modernisasi ada di mana-mana, proyek pengetahuan dan kemajuan teknologi pun mengiringinya dengan setia. Oleh sebab itu kemajuan teknologi khususnya, sering membutuhkan pembangunan untuk mempermudah akses kepentingan yang melatar belakanginya. Tentu persoalan ini tidak bisa diterima begitu saja secara mentah-mentah, tapi membutuhkan pola pikir yang kritis dan menyikapi dengan bijaksana supaya tidak mengakibatkan de humanisasi sekaligus mencegah kerusakan lingkungan. Nalar kritis inilah dimiliki masyarakat Glagah, yang latar belakanginya berasal dari masyarakat agraris dan juga masyarakat beragama sedang menghadapi tantangan dan perubahan zaman yang setiap waktu bisa merubah sistem sosialnya yang sudah terbentuk di masa lalunya. Untuk itu, keberadaan gerakan *mujahadah* yang ada di Paguyuban Warga Penolak Penggusuran Kulon Progo (PWPP-KP), sebagai respon hegemoni Angkasa Pura I yang bekepentingan melakukan penggusuran untuk pembangunan *New Yogyakarta Internasional Airport* (NYIA). Oleh sebab itu keberadaan gerakan *mujahadah* sebagai upaya *counter* hegemoni masyarakat Glagah atas hegemoni Angkasa Pura I, yang melibatkan peran institusi negara.

Penulis dalam melakukan penelitian di lapangan menggunakan metode kualitatif. Adapun untuk memperoleh data yang diperlukan, peneliti melakukan observasi, wawancara, serta mengambil dokumen-dokumen yang berkaitan penelitian ini. Landasan teori yang digunakan adalah teori hegemoni Gramsci.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan masyarakat Glagah dalam gerakan *mujahadah* sebagai cara yang efektif untuk melakukan *counter* hegemoni atas hegemoni Angkasa Pura I yang melibatkan peran institusi negara. Oleh karena itu masyarakat Glagah meyakini jika masalah ini dibiarkan berarti mengamini adanya eksploitasi alam dan seisinya akan berakibat kerusakan pada sumber daya alam serta tatanan sosial yang sudah terbentuk sebelumnya. Selain daripada itu esensi dan substansi agama Islam mengajarkan, bahwa manusia harus senantiasa mempunyai etika hidup kepada manusia dan alam sekitarnya. Adapun tujuan penelitian ini untuk memahami, menjelaskan dan mengungkap hal-hal yang berkaitan dengan gerakan *mujahadah* sebagai cara perjuangan masyarakat Glagah untuk mewujudkan keadilan sosial.

Keyword:., *Gerakan Mujahadah, New Yogyakarta Internatioal Airport, Counter Hegemoni.*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xiv
ABSTRAK	xvii
DAFTAR ISI	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Tinjauan Pustaka.....	10
E. Kerangka Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	15
G. Sistematika Pembahasan	17
BAB II. GAMBARAN UMUM MASYARAKAT GLAGAH	18
A. Deskripsi Wilayah Penelitian	18
B. Sejarah Berdirinya Paguyuban Warga Penolak Penggusuran Kulon Progo	31
BAB III. MUJAHADAH DAN MENJAGA LINGKUNGAN	37
A. Pengertian <i>Mujahadah</i>	37
B. Sejarah Berdirinya Gerakan <i>Mujahadah</i>	39
C. Ajaran <i>Mujahadah</i> dan Keharusan Manusia Menjaga Lingkungan ..	42
1. Melaksanakan Syariat Dengan Baik dan Benar	43
D. Agenda Rutin <i>Mujahadah</i> di Paguyuban Warga Penolak Penggusuran	53
1. Pertemuan Bulanan Kegiatan <i>Mujahadah</i>	53

2. Pertemuan Mingguan Kegiatan <i>Mujahadah</i>	53
E. Interaksi Masyarakat Dalam Memahami Agama dan Lingkungan....	54
BAB IV. FUNGSI SOSIAL MUJAHADAH SEBAGAI COUNTER	
HEGEMONI.....	57
A. <i>Mujahadah</i> Sebagai Gerakan Perlawanan Masyarakat	57
B. Konsep Hegemoni Gramsci.....	60
C. Titik Tolak Hegemoni.....	62
1. Macam-macam Hegemoni.....	64
D. Masyarakat Sipil, Negara dan Watak Kekuasaan	66
E. Transformasi Hegemoni Gramsci dalam Gerakan <i>Mujahadah</i>	68
1. Intelektual Organik.....	73
2. Intelektual Tradisional.....	73
BAB. V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN	I
Dokumentasi Kegiatan <i>Mujahadah</i> Masyarakat Glagah.....	I
Curriculum Vitae	V

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lingkungan merupakan bagian dari integritas kehidupan manusia. Sehingga lingkungan harus dipandang sebagai salah satu komponen ekosistem yang memiliki nilai untuk dihormati, dihargai, dan tidak disakiti, lingkungan memiliki nilai terhadap dirinya sendiri. Integritas ini menyebabkan setiap perilaku manusia dapat berpengaruh terhadap lingkungan disekitarnya. Perilaku positif dapat menyebabkan lingkungan tetap lestari dan perilaku negatif dapat menyebabkan lingkungan menjadi rusak. Integritas ini pula yang menyebabkan manusia memiliki tanggung jawab untuk berperilaku baik dengan kehidupan di sekitarnya. Kerusakan alam diakibatkan dari sudut pandang manusia yang anthroposentris, memandang bahwa manusia adalah pusat dari alam semesta. Sehingga alam dipandang sebagai objek yang dapat dieksploitasi hanya untuk memuaskan keinginan manusia.¹

Kehidupan manusia di dunia akan selalu membutuhkan ruang hidup untuk keberlangsungan hidupnya seperti, lahan penghidupan dari hasil pertanian, rumah sebagai tempat tinggal serta sistem sosial yang mengikat. Karena itu manusia hidup tidak bisa berdiri sendiri, melainkan terus beradaptasi dengan lingkungan yang ada supaya bisa bertahan dalam waktu relatif lama, baik dengan manusia itu sendiri maupun dengan alam sekitar. Maka perlu ada timbal balik terhadap sumber daya alam sendiri yang menjadi prioritas sesudah berhubungan sosial

¹ Al-Hikam, "Prinsip Etika Lingkungan Hidup dalam Islam", *www.al-hikam.blogspot.com*, diakses tanggal 15 Oktober 2018.

langsung dengan manusia, karena dengan terjaganya sistem alam sama halnya menjaga keseimbangan hidup antara manusia dengan alam.

Dalam perspektif etika lingkungan (*etics of environment*), komponen paling penting hubungan antara manusia dan lingkungan adalah pengawasan manusia. Tujuan agama adalah melindungi, menjaga serta merawat agama, kehidupan, akal budi dan akal pikir, anak cucu serta sifat juga merawat persamaan serta kebebasan. Melindungi, menjaga dan merawat lingkungan adalah tujuan utama dari hubungan dimaksud. Jika situasi lingkungan semakin terus memburuk maka pada akhirnya kehidupan tidak akan ada lagi tentu saja agama pun tidak akan ada lagi.²

Manusia sebagai faktor dominan dalam perubahan lingkungan baik dan buruknya dan segala sesuatu yang terjadi dalam lingkungan dan alam. Di dalam Alquran dijelaskan bahwa kerusakan lingkungan baik di darat maupun di laut pelakunya adalah manusia karena eksploitasi yang dilakukan manusia tidak sebatas memenuhi kebutuhan untuk mempertahankan hidup dan tidak mempertimbangkan kelangsungan lingkungan dan keseimbangan alam tetapi lebih didasarkan pada faktor ekonomi, kekuasaan dan pemenuhan nafsu yang tidak bertepi.³

Oleh sebab itu masyarakat Kulon Progo yang terkena pembangunan bandara *New Yogyakarta International Airport (NYIA)* yang pelopori oleh Angkasa Pura I

² Alef Theria Wasim, *Ekologi Agama dan Studi Agama-Agama*. Yogyakarta: Oasis Publisher, 2005, hlm. 78.

³ Harahap Z. Rabiah, *Etika Islam dalam Mengelola Lingkungan Hidup, Jurnal EduTech Vol .1 No 1 Maret 2015*.

melibatkan peran negara meliputi desa Sindutan, Palihan, Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta yang tergabung Paguyuban Warga Penolakan Penggusuran-Kulon Progo (PWPP-KP) sampai saat ini masih bertahan dalam perjuangan dari kurun waktu tahun 2012 sampai tahun 2018.

Namun peneliti hanya memfokuskan objek penelitiannya di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta. Alasan mereka menolak pembangunan Bandara tersebut, karena ingin terus mempertahankan ruang hidupnya meliputi, lahan penghidupan seperti pertanian, rumah sebagai tempat tinggal dan sistem sosial yang mengikat. Itu semua bagi masyarakat sebagai cara menjaga keseimbangan alam dari sifat kuasa manusia yang serakah dengan terus mengeksploitasi alam demi kepentingan ekonomi semata tanpa memikirkan dampak kerusakan alam yang sudah terjaga bertahun-tahun. Maka dari itu masyarakat sendiri yang mempunyai kesadaran iman atas agamanya untuk terus menjaga keseimbangan alam dengan kehidupan manusia.

Mereka juga berfikir jangka panjang bahwa sumber daya alam yang dimilikinya sebagai lahan penghidupan untuk generasi selanjutnya mulai dari anak, cucu dan seterusnya bisa difungsikan secara bijak di kemudian hari. Mereka pun berjuang bersama-sama antar warga dengan tulus ikhlas, dengan disertai semangat gotong royong sesama masyarakat yang terkena dampak pembebasan lahan untuk Bandara Internasional tanpa mempunyai rasa takut terhadap segala resiko yang diterimanya.

Menariknya dalam persoalan pembebasan lahan masyarakat Glagah yang terkena dampak pembebasan lahan untuk pembangunan *New Yogyakarta International Airport*, masyarakat justru merespon rencana tersebut dalam bentuk penolakannya dengan gerakan sosial keagamaan yaitu gerakan *mujahadah* sebagai cara dalam melakukan *counter* hegemoni atas hegemoni angkasa Pura I yang melibatkan peran negara. Di sisi lain masyarakat Glagah juga mempunyai “jargon perjuangan” yaitu “menolak tanpa syarat” yang nantinya mempunyai efek emosional terhadap masyarakat Glagah untuk terus menolak rencana pembangunan bandara Internasional. Bagi masyarakat Glagah “menolak tanpa syarat” artinya masyarakat tidak goyah dan tidak mau dirayu dalam bentuk apapun untuk merelakan lahan yang dimiliki masyarakat, walaupun nantinya mendapatkan ganti rugi dari pihak Angkasa Pura I. Dalam konteks persoalan ini sebenarnya yang mempunyai kepentingan atas lahan masyarakat Glagah adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN), melalui perantara PT. Angkasa Pura I yang berkeinginan menanam investasi dengan cara pembangunan Bandara Internasional atau *New Yogyakarta International Airports* (NYIA).

Alasan mereka menolak karena masyarakat beranggapan bahwa sumber daya alam yang dimiliki sudah dianggap cukup untuk menghidupi dari segala kebutuhan sehari-hari masyarakat. Akan tetapi dari pihak Angkasa Pura I terus melakukan hegemoninya dengan beragam cara, dengan pendekatan halus dan terkadang keras. Karena kondisi di lapangan sering diwarnai gejolak sosial, maka sering pula aparat keamanan dilibatkan untuk bisa menekan gerakan masyarakat Glagah supaya tidak melakukan perlawanan.

Dalam persoalan ini peran negara juga mempunyai otoritas untuk melakukan hegemoni yang terus menjadikan pihak PT. Angka Pura I mendapatkan legitimasi atas kuasanya terhadap pembebasan lahan yang ada di sekitar Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta dalam membangun *New Yogyakarta International Airport* (NYIA). Namun rencana proyek pembangunan Bandara internasional tersebut, direspon oleh masyarakat Glagah dengan penolakan yang cukup mempersulit pembangunan Bandara Internasional bisa terealisasi dengan waktu cepat. Penolakan tersebut masyarakat Glagah membuat strategi “*gerakan mujahadah*” sebagai metode untuk melakukan *counter* hegemoni atas hegemoni angkasa Pura I terhadap masyarakat.

Titik awal konsep Gramsci tentang hegemoni, bahwa suatu kelas dan anggotanya menjalankan kekuasaan terhadap kelas-kelas di bawahnya dengan cara kekerasan dan persuasi. Dalam catatannya terhadap karya Machiavelli, *The Prince* (Sang Penguasa), Gramsci menggunakan *centaur mitologi Yunani*, yaitu setengah binatang dan setengah manusia, sebagai simbol dari „perspektif ganda“ suatu tindakan politik-kekuatan dan konsensus, otoritas dan hegemoni, kekerasan dan kesopanan. Hegemoni bukanlah hubungan dominasi dengan menggunakan kekuasaan, melainkan hubungan persetujuan dengan dengan menggunakan kepemimpinan politik dan ideologis. Hegemoni adalah suatu organisasi konsensus.⁴

⁴ Roger Simon, *Gagasan-Gagasan Politik Gramsci*, Yogyakarta, INSIST bekerja sama dengan PUSTAKA PELAJAR 2004, Hlm. 19-20.

Dalam beberapa dari karya-karya *Prison Notebooks*, Gramsci menggunakan kata *direzione* (kepemimpinan, pengarahan) secara bergantian dengan *egemonia* (hegemoni) dan *berlawanan kata dominazione* (dominasi). Penggunaan kata hegemoni dalam pengertian Gramsci harus dibedakan dari maksud asalnya dari bahasa Yunani, yaitu penguasaan satu bangsa terhadap bangsa lain. (ada beberapa bagian dalam *Prison Notebooks* di mana Gramsci menggunakan hegemoni dalam pengertiannya yang umum, yaitu penguasaan antar bangsa atau antara kota dan desa).⁵

Pemisahan kekuasaan, bersama dengan semua diskusi yang diakibatkan oleh realisasi dan dogma-dogma legal yang kemunculannya dibawa oleh manusia, merupakan suatu produk perjuangan antara masyarakat sipil dan masyarakat politik dalam suatu periode sejarah yang spesifik. Periode ini digolongkan oleh suatu keseimbangan tertentu yang tidak stabil antara kelas-kelas, yang merupakan hasil dari kenyataan bahwa kategori-kategori intelektual tertentu (dalam pelayanan langsung negara, khususnya birokrasi sipil dan militer) masih terlalu erat terikat pada kelas-kelas dominan yang lama.⁶

Memahami persoalan penolakan masyarakat dalam pembebasan lahan ini PT. Angkasa Pura I yang melibatkan peran Negara dalam melakukan hegemoninya menjadi ada daya tarik tersendiri untuk diteliti. Karena objek yang akan diteliti di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo yaitu dengan judul “Fungsi Sosial *Mujahadah*” sebagai bentuk perilaku keagamaan

⁵ Roger Simon, *Gagasan-Gagasan Politik Gramsci*, Hlm. 19-20.

⁶ Antonio Gramsci, *Prison Notebooks Catatan-Catatan Dari Penjara* terj. Teguh Wahyu Utomo, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013, hlm. 342.

yang difungsikan dalam ranah gerakan sosial dalam rangka penolakan rencana pembangunan Bandara Internasional atau *New Yogyakarta International Airport* sebagai kajian akademik dan menjadi kebutuhan peneliti yang latar belakangnya sebagai mahasiswa Studi Agama-agama yang nantinya akan menjadi kajian baru terkait perilaku keagamaan dalam menghadapi persoalan sosial yang cukup konkrit.

Berangkat dari persoalan-persoalan yang terjadi di masyarakat Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo menjadikan peneliti dalam melihat persoalan ini cukup menarik. Karena selain tergugah secara nilai-nilai kemanusiaan tapi juga ada sisi religius yang untuk dipahami, dinilai dan diteliti. Penelitian ini hanya memfokuskan kajian perilaku keagamaan yaitu “Fungsi Sosial *Mujahadah*” dalam menghadapi persoalan sosial, dalam konteks ini penolakan rencana proyek pembangunan *New Yogyakarta International Airport* (NYIA).

Adapun arti *„mujahadah“* menurut bahasa adalah perang, menurut aturan *syara“* memerangi nafsu amarah dan memberi beban kepadanya, dan menurut istilah ahli hakekat adalah untuk melakukan sesuatu yang berat baginya yang sesuai dengan aturan *syara“* (agama). Sebagian ulama mengatakan *mujahadah* adalah tidak menuruti kehendak nafsu dan ada lagi yang mengatakan *mujahadah* adalah nafsu dari kesenangannya.⁷

⁷ Mas Poer, “*Pengertian Mujahadah An-Nafs Menurut Bahasa dan Istilah*”, *Freedomsiana*, diakses dari <http://www.freedomsiana.com/2017/03/pengertian-mujahadah-nafs-menurut.html>, pada tanggal 17 Maret 2018 pukul 19:50

Dengan demikian, *mujahadah* merupakan tindakan perlawanan terhadap nafsu, sebagaimana usaha memerangi semua sifat dan perilaku buruk yang ditimbulkan oleh nafsu amarahnya, yang lazim disebut dengan *mujahadah an-nafs* (pengendalian diri). Ujung dari keberhasilan *mujahadah* adalah munculnya kebiasaan dari shalikhin untuk menghiasi dirinya dengan zikrullah sebagai cara untuk membersihkan hatinya dan sebagai upaya untuk mencapai *mujahadah* (merasakan adanya kehadiran Allah).⁸

Substansi dari “Fungsi Sosial *Mujahadah*” inilah yang sebenarnya ingin diteliti oleh peneliti, karena menyangkut nilai-nilai Islam dan korelasinya dari *Mujahadah* menjadi gerakan sosial. Masyarakat Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo yang berjuang mempertahankan hak-hak kepunyaan mereka dengan gerakan “*mujahadah*” sebagai metode *counter* hegemoni atas hegemoni angkasa Pura I terhadap masyarakat. Motivasi peneliti sendiri sebenarnya ingin memahami lebih dalam secara aspek spiritual masyarakat Glagah dan juga fungsi sosial gerakan *mujahadah* dalam menghadapi persoalan sosialnya, dalam konteks ini pembangunan bandara International atau *New Yogyakarta International Airport*. Namun peneliti sendiri belum bisa memberikan penjelasan objek kajian penelitian tersebut secara komprehensif, karena objeknya belum diteliti sesuai realitas di lapangan menjadikan proses ini baru ke tahap persepsi sesuai yang diketahui dalam bentuk materialnya yang sangat terbatas.

⁸ Mas Poer, “*Pengertian Mujahadah An-Nafs Menurut Bahasa dan Istilah*”, *Freedomsiana*, diakses dari <http://www.freedomsiana.com/2017/03/pengertian-mujahadah-nafs-menurut.html>, pada tanggal 17 Maret 2018 pukul 19:51

B. Rumusan Masalah

Sebuah kajian ilmiah tentunya membutuhkan fokus objek kajian dan batasan-batasan tertentu supaya kajian tersebut bisa lebih terarah dan dapat di pertanggung jawabkan secara intelektual. Untuk itu penulis akan memfokuskan masalah dalam kajian ini pada dua hal:

1. Mengapa masyarakat Glagah memilih Gerakan *Mujahadah* sebagai metode *counter* hegemoni?
2. Apa efek kesadaran ideologis masyarakat Desa Glagah, setelah mengikuti Gerakan *Mujahadah*?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mengetahui asal-usul yang melatarbelakangi kegiatan *mujahadah* di Masyarakat Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo.
 - b. Untuk mengetahui dan menjelaskan secara mendalam mengapa masyarakat Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Yogyakarta memilih gerakan *mujahadah* sebagai upaya perjuangannya dalam menghadapi problematika sosial.
 - c. Untuk mengetahui substansi *mujahadah* terhadap kesadaran ideologis masyarakat Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo.

1. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prodi Studi Agama-agama, terlebih terhadap pembahasan terkait perilaku keagamaan yang dilakukan berangkat dari kegiatan *mujahadah* sebagai cara dalam memandang dan mencari solusi atas persoalan sosial.

b. Kegunaan Praktis

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara umum tentang Fungsi Sosial *mujahadah* dalam masyarakat.
2. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi masyarakat umum tentang proses kegiatan keagamaan dengan melakukan Fungsi Sosial *mujahadah*.
3. Dijadikan bahan perbandingan dan referensi bagi pihak-pihak yang ingin mengkaji dan mendalami lebih jauh tentang Fungsi Sosial *mujahadah* dalam menghadapi persoalan sosial.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka merupakan daftar buku-buku atau sumber rujukan yang akan digunakan penulis dalam menyusun skripsi ini, sebagai paparan singkat tentang hasil-hasil penelitian sebelumnya mengenai masalah yang akan diteliti

dalam skripsi ini. Sehingga penulis mengetahui secara jelas posisi dan kontribusi penulis dalam penelitian yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis menemukan beberapa hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya baik itu konsep mujahadah dan kegiatan mujahadah lainnya dalam menghadapi persoalan sosial sebagai objek yang menunjang penelitian penulis, di antara rujukan yang ada adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Fidyah Rizqiyani dalam skripsi yang berjudul “*Konsep Mujahadah Menurut Pandangan Jamuna (Jamaah Muji Nabi)*”⁹ (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prodi Studi Filsafat Agama, UIN Sunan Kalijaga, 2014). Dalam hal ini Fidyah Rizqiyani memfokuskan penelitiannya pada deskripsi tentang Mujahadah serta mengetahui dan memahami hakekat Mujahadah menurut pandangan Jamuna.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Marullah dalam skripsi yang berjudul “*Jam’iyyah Ta’lim Wal Mujahadah Jum’at Pon (Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)*”¹⁰ (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prodi Perbandingan Agama, UIN Sunan Kalijaga, 2005). Untuk penelitian ini Marullah memfokuskan penelitiannya untuk mengungkap bagaimana sikap dan pandangan masyarakat yang ikut kegiatan mujahadah terhadap modernitas dan pluralitas yang ada di Indonesia, khususnya Yogyakarta.

⁹ Fidyah Rizqiyani, *Konsep Mujahadah Menurut Pandangan Jamuna (Jamaah Muji Nabi)*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2014

¹⁰ Marullah, “*Jam’iyyah Ta’lim Wal Mujahadah Jum’at Pon (Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta)*”, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2005

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Chaerul Arif dalam skripsi yang berjudul “*Mujahadah dan Sikap Hidup Nrimo (Pedagang Plaza Parakan, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung*”¹¹ (Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Prodi Sosiologi Agama, UIN Sunan Kalijaga, 2005). Penelitian Chaerul Arif memfokuskan pada implementasi dari pelaksanaan *mujahadah selapanan* plaza terhadap sikap hidup para pedagang Plaza Parakan. Hal ini terlihat dalam etos kerja, perilaku hidup hemat, perilaku dalam berdagang dan hutang piutang yang dilakukan oleh para pedagang Plaza Parakan dalam berdagang.

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Moh. Muhtador dalam jurnal berjudul “*Pemaknaan Ayat Al-Qur’an Dalam Mujahadah*”¹² (UIN Sunan Kalijaga, 2014). Jurnal Moh. Muhtador menguraikan kajian ini, menilai realitas masyarakat dengan al-Qur’an. Dalam arti, pergulatan masyarakat pengamal mujahadah ketika berinteraksi dengan potongan ayat al-Qur’an yang dijadikan amalan-amalan dan mempunyai daya magis dan mistis. Sebab, dalam keyakinan pengamal ayat-ayat yang dibaca ketika mujahadah mengandung nilai yang tidak dapat diungkapkan. Sehingga, ayat-ayat al-Qur’an menjadi hidup di tengah-tengah masyarakat.

¹¹ Chaerul Arif, “*Mujahadah dan Sikap Hidup Nrimo (Pedagang Plaza Parakan, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung*, Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2005

¹² Moh. Muhtador, “*Pemaknaan Ayat Al-Quran Dalam Mujahadah studi Living Qur’an di PP Al-Munawwir Krapyak Komplek Al-Kandiyas*“, Yogyakarta, Jurnal penelitian, vol. 8, No. 1, Februari 2014: 94

E. Kerangka Teori

Dalam penelitian ini peneliti memakai teori Antonio Gramsci tentang konsep hegemoni, sebagai cara untuk melakukan pengaruh terhadap kelompok yang dipengaruhi melalui kepemimpinan politik dan ideologi.

Istilah Hegemoni dalam bahasa Yunani kuno disebut „*egomenia*“, sebagaimana dikemukakan Encyclopedia Britanica dalam praktik di Yunani, diterapkan untuk menunjukkan dominasi posisi yang diklaim oleh negara-negara kota (*polis* atau *citystates*) secara individual, misalnya yang dilakukan oleh negara kota Athena dan Sparta, terhadap negara-negara lain yang sejajar.¹³

Hegemoni juga dapat didefinisikan Gramsci sebagai kepemimpinan budaya yang dilaksanakan oleh kelas yang berkuasa. Dia mengontraskan hegemoni dengan paksaan yang dilakukan oleh kekuatan legislatif dan eksekutif, atau diungkapkan melalui campur tangan polisi. Gramsci menekankan “hegemoni” dengan “kepemimpinan budaya”. Di dalam analisis kapitalisme, Gramsci ingin mengetahui bagaimana sejumlah intelektual yang bekerja di pihak kapitalis mencapai kepemimpinan budaya dan persetujuan massa.¹⁴

Gramsci dalam bahasan teorinya memberi solusi untuk melawan hegemoni (*counter* hegemoni) dengan menitikberatkan pada sektor pendidikan. *Counter* hegemoni bisa dilakukan oleh siapa saja kaum intelektual dari berbagai kelompok

¹³ Nezar Patria & Andi Arief, *Antonia Gramsci Negara & Hegemoni* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar 2009), Hlm. 115-118.

¹⁴ Nezar Patria & Andi Arief, *Antonia Gramsci Negara & Hegemoni*, hlm. 117-118

yang tertindas oleh sistem kapitalisme. Setiap pihak yang berkontribusi dalam perjuangan melawan hegemoni harus saling menghormati otonomi kelompok yang lain dan mereka harus bekerja sama agar menjadi kekuatan kolektif yang tidak mudah dipatahkan ketika melakukan counter hegemoni.¹⁵

Kepustakaan marxis menunjukkan, bahwa konsep hegemoni secara historis pertama kali diwacanakan di Rusia pada tahun 1880 oleh marxis Rusia, Plekhanov. Konsep ini dibangunnya sebagai strategi guna menjatuhkan pemerintahan Tsar. Hegemoni dalam pengertian ini mengacu pada kepemimpinan Hegemonik Proletariat serta perwakilan-perwakilan politik mereka serta aliansi-aliansi dengan kelompok lain seperti: kaum borjuis kritis, petani, dan intelektual, yang berkeinginan sama untuk menjatuhkan pemerintahan Tsar.¹⁶

Demikian juga untuk memahami persoalan realitas sosial yang terjadi di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta. Bahwasanya kekuasaan negara dan hegemoninya terhadap masyarakat mampu melemahkan kekuatan sosial masyarakat, sampai ke sendi-sendi lainnya, sehingga masyarakat Glagah membuat gerakan *mujahadah* sebagai upaya mendekatkan diri kepada tuhan sekaligus untuk melakukan *counter* hegemoni dalam memperjuangkan hak-hak mereka.

¹⁵ <http://filsafat.kompasiana.com/2012/02/18/antonio-gramsci-teori-hegemoni-436528.html>, diakses 16 Oktober 2018

¹⁶ Nezar Patria & Andi Arief, *Antonia Gramsci Negara & Hegemoni*, hlm. 116-117

F. Metode Penelitian

Penelitian ini memakai pendekatan kualitatif, penelitian yang menghasilkan pemahaman tapi tidak dapat dicapai melalui prosedur pengukuran atau statistik.¹⁷

1. Lokasi Penelitian

Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta.

2. Sumber Data

Peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian: *Pertama*, Data primer, yaitu suatu obyek atau dokumen original, material mentah dari pelaku yang disebut “*first-hand information*”¹⁸ mencakup segala informasi, bahan materi yang menyangkut ritual Fungsi Mujahadah. *Kedua*, Data sekunder yang mencakup berbagai referensi, maupun literatur yang berkaitan dengan Fungsi Mujahadah terhadap masyarakat.

1. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data lapangan yang maksimal dan akurat, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

¹⁷ Moh Soehada, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Agama* (Yogyakarta, Suka Press, 2012), hlm. 85

¹⁸ Uber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 289.

Sebagai langkah awal dalam penelitian, penulis akan melakukan observasi lapangan dengan melakukan pengamatan demi mendapatkan data yang jelas mengenai objek yang seharusnya diteliti. Dalam mengaplikasikan metode observasi, peneliti mengamati segala bentuk aktivitas dan kegiatan Mujahadah di Dusun Sidorejo, Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara, yaitu dengan membuat rumusan-rumusan pertanyaan dalam berbagai aspek yang meliputi pertanyaan, *siapa, bagaimana, mengapa, kapan, dan di mana*. Dalam hal ini wawancara yang dilakukan oleh peneliti dibagi menjadi dua yaitu; wawancara umum dan wawancara mendalam. Wawancara umum dilakukan peneliti terhadap informan pangkal atau orang-orang yang dianggap awam terhadap persoalan dalam penelitian ini. Kemudian, wawancara mendalam ialah interview yang dilakukan peneliti dalam menggali data yang berasal dari seorang informan kunci (*key informan*) menyangkut data pengalaman individu atau hal-hal khusus yang sangat spesifik.¹⁹

c. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh dengan dokumen-dokumen. Dokumentasi dapat berupa buku-buku, jurnal-jurnal, dan tulisan-tulisan lain yang berkaitan dengan

¹⁹Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama*, hlm. 112-114.

topic penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini merupakan data yang mendukung data premier yang diperoleh di lapangan.

G. Sistematika Pembahasan

BAB I Pendahuluan, pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II merupakan gambaran umum dari wilayah penelitian serta kondisi sosial keagamaan masyarakat setempat, dan awal mula kemunculan kegiatan Mujahadah yang nantinya sebagai cara mendekatkan diri kepada Tuhan dalam menghadapi persoalan masyarakat.

BAB III berisi tentang konsep dan ajaran mujahadah secara umum, dengan penelitian Fungsi Sosial Mujahadah di Dusun Sidorejo, Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, Provinsi Yogyakarta.

BAB IV berisi tentang analisis teori yang dipakai dalam memahami objek penelitian di Dusun Sidorejo, Desa Glagah mengenai Fungsi Sosial Mujahadah.

BAB V merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dari seluruh pembahasan skripsi ini dan saran dari penulis terkait penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian, penulis menemukan bahwa masyarakat Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo melakukan gerakan *mujahadah* yang tergabung dalam Paguyuban Warga Penolak Penggusuran Kulon Progo (PWPP-KP) mempunyai alasan terkait pilihannya itu, sebagai salah satu metode melakukan hegemoni tandingan (*counter hegemoni*) atas hegemoni Angkasa Pura I yang melibatkan peran negara yang sering pula melakukan tindakan represif melalui aparat keamanan bersenjata lengkap. Adapun alasan masyarakat Glagah memilih gerakan *mujahadah* ialah: Pertama, metode gerakan *mujahadah* dipilih oleh masyarakat Glagah karena dianggap lebih efektif untuk merangkul masyarakat dalam melakukan perjuangannya, karena tidak ada unsur-unsur kekerasan di dalamnya. Kedua, bisa menguatkan dan meningkatkan keimanan setiap warga kepada Allah SWT, dengan totalitas berpasrah diri “kepada-Nya” harapan masyarakat dipermudah apa yang menjadi hajatnya untuk menolak rencana pembangunan bandara *New Yogyakarta Internasional Airport* (NYIA) bisa terkabulkan. Ketiga, menguatkan kembali silaturahmi dan memperluas solidaritas perjuangan antar warga yang terkena dampak pembangunan bandara Internasional.

Masyarakat meyakini bahwa apa yang mereka lakukan menolak rencana pembangunan bandara *New Yogyakarta Internasional Airport* dengan gerakan kegamaan yaitu gerakan *mujahadah* adalah benar dan tidak bertolak belakang

dengan ajaran Islam. Karena di ajaran Islam sendiri mengajarkan setiap manusia harus menjaga kelestarian alam dan memanfaatkan sumber daya alam secukupnya.

Selain perjuangan melalui gerakan keagamaan dengan metode gerakan *mujahadah*, masyarakat Glagah juga dalam melakukan penolakan rencana pembangunan bandara *New Yogyakarta International Airport* melakukan upaya-upaya perjuangan fisik yang secara frontal menghadapi kerasnya perjuangan ketika berhadapan dengan pihak Angkasa Pura I yang melibatkan intitusi Negara yang cukup represif. Dalam persoalan ini masyarakat dibenturkan dengan aparat keamanan yang sering pula tidak segan-segan melakukan kekerasan terhadap masyarakat seperti pemukulan, intimidasi dan tekanan-tekanan psikologis. Namun masyarakat terus berupaya mempertahankan prinsip perjuangannya, karena mereka mempunyai keyakinan bahwa apa yang dilakukannya adalah benar, bahkan sampai taruhan nyawa di medan perjuangan dimaknai sebagai jihad (menempuh di jalan Allah SWT) yang kelak di akherat akan menjumpai dan merasakan kehidupan lebih mulia setelah di dunia.

B. Saran

Penulis menyimpulkan dari hasil penelitian di Desa Glagah, Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, mengenai gerakan *mujahadah* di dalam paguyuban Warga Penolak Penggusuran Kulon Progo (PWPP-KP) bisa dijadikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya, mengingat ada beberapa *point* yaitu:

1. Konsep *mujahadah* bisa dijadikan sebagai sarana untuk mendekatkan diri bagi masyarakat Glagah dalam menghadapi persoalan sosial, dalam konteks ini adalah masalah agraria.
2. Metode *mujahadah* ini dimaknai bukan semata-mata sebagai jalan mendekatkan diri kepada Allah SWT yang memiliki kekuasaan di atas bumi dan di atas langit, tapi masyarakat memahami dan memperluas penghayatan nilai-nilai Islam menjadi bentuk konkrit yaitu gerakan sosial dalam perjuangan menolak rencana pembangunan bandara *New Yogyakarta International Airport* (NYIA).
3. Sebagai khazanah kilmuan Untuk mahasiswa Ushuluddin dan Pemikiran Islam karena penelitian ini sangat perlu dijadikan sebagai bahan penelitian skripsi oleh mahasiswa. Sebab nuansa tasawuf ini melalui *mujahadah* yang biasanya diidentikan sebatas ritual keagamaan, menjadi mempunyai fungsi sosial dalam gerakan *civil society* dalam upaya melakukan *counter* hegemoni.

Diakhir penulisan skripsi, penulis mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena dengan nikmat kesehatan, pikiran yang terang bisa mempermudah kelancaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga menyadari dalam skripsi belum sempurna, baik dalam hal metode, pembahasan isi dan dalam mengemas gagasan kurang sempurna. Maka dari itu sangat dibutuhkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Muhaya, Abdul. *Peranan Tasawuf dalam Menanggulangi Krisis Spritual* dalam buku *Tasawuf dan Krisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2001.
- Al-Kharraz, Abu Sa'id. *Jalan Cinta Menuju Allah*. Yogyakarta: Pustaka Sufi 2003.
- Arif, Chaerul. "*Mujahadah dan Sikap Hidup Nrimo (Pedagang Plaza Parakan, Kecamatan Parakan, Kabupaten Temanggung*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2005.
- Asasuddin, Sokah Umar. *Sufismedan jihad Suatu Dikotomi Palsu, Al-jamiah*, No. 57, 1994.
- Barker, Chris. *Cultural Studies Teoridan Praktik*. terj. Nurhadi. Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2004.
- Badan Pusat Statistik Kecamatan Temon, Kabupaten Kulon Progo, diterbitkan tahun 2012.
- Harsono, Boedi, *Hukum Agraria Indonesia*. Jakarta: Djambatan. 1999.
- Eskavari, Muhammad Fana'I. *Tafsir dan Khidhir Ratapan Suci Para Sufi*. Jakarta: Al-huda, 2009.
- Ritzer, Geordedan Goodman dan Douglas J. *Teori Sosiologi Modern*. terj. Alimandan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Ritzer, George *Teori Sosiologi dari Sosiologi Klasik sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. terj. Saut Pasaribu dkk. Pustaka Pelajar, Yogyakarta: 2012.
- <http://filsafat.kompasiana.com/2012/02/18/antonio-gramsci-teori-hegemoni-436528.html>, diunduh 29 Agustus 2018.

<https://www.liputan6.com/news/read/3241278/deretan-alasan-kuat-yogyakarta-harus-segera-punya-bandara-baru>, diakses tanggal 27 Oktober 2018.

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-42262077>, diakses pada tanggal 28 Oktober 2018.

Marullah. *"Jam'iyah Ta'lim Wal Mujahadah Jum'at Pon. Pondok Pesantren Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta"*. Yogyakarta: Skripsi UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Sutrisno (dkk), *Teori-teori Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius. 2005.

Muhtador, Moh. *"Pemaknaan Ayat Al-Quran Dalam Mujahadah studi Living Qur'an di PP Al-Munawwir Krpyak Komplek Al-Kandiyas"*. Yogyakarta: Jurnal penelitian. vol. 8.No. 1.Februari 2014.

Patria, Nezar dan Arief, Andi. *Antonia Gramsci Negara & Hegemoni*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar: 2009.

Poermas. *"Pengertian Mujahadah An-Nafs Menurut Bahasa dan Istilah"*, <http://www.freedomiana.com/2017/03/pengertian-mujahadah-nafs-menurut.html>, diakses pada tanggal 17 Mei 2018 pukul 19:50.

Proyek Bimpertais. (Pembina Perguruan Tinggi Agama Islam). *Pengantar Ilmu Tasawuf*. Medan: IAIN Sumatera Utara, 1982.

Rizqiyani, Fidyah. *Konsep Mujahadah Menurut Pandangan Jamuna Jamaah Muji Nabi*: Skripsi UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Salamah, Ummu. *Sosialisme Tarekat Menjajaki Tradisi dan Amaliah Spritual Sufisme*. Bandung: Humaniora, 2005.

Silalahi, Uber. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama. 2009.

Fadhlalla, Haeiri Syaikh. *jenjang-jenjang Sufisme*. terj. Ibnu Burdah dan Shohifullah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000.

Simon, Roger. *Gagasan-Gagasan Politik Gramsci*. terj. Kamdanidan Imam Baehaqi. Yogyakarta: Insist bekerja sama dengan Pustaka Pelajar. 2004.

- Soehada, Moh. *Metode Penelitian Sosial Kualitatif*. Yogyakarta: Suka Press. 2012.
- Syukur, H.M. Amin. *Tasawuf Kontekstual Solusi Problem Manusia Modern*. Yogyakarta: 2003.
- Taufiq, Musa. “Etika Lingkungan Dalam Islam”, www.taufiqmusa.blogspot.com, diakses tanggal 2 Februari 2015.
- Tucker, Mary Evelyn dan Grim, John A. *Agama, Filsafat & Lingkungan Hidup*. terj. P. Hardono Hadi. Yogyakarta: Kanisius. 2013.
- Zahri, Mustafa. *Kunci Memahami ilmu Tasawwuf*. Surabaya: Bina Ilmu, 1995.



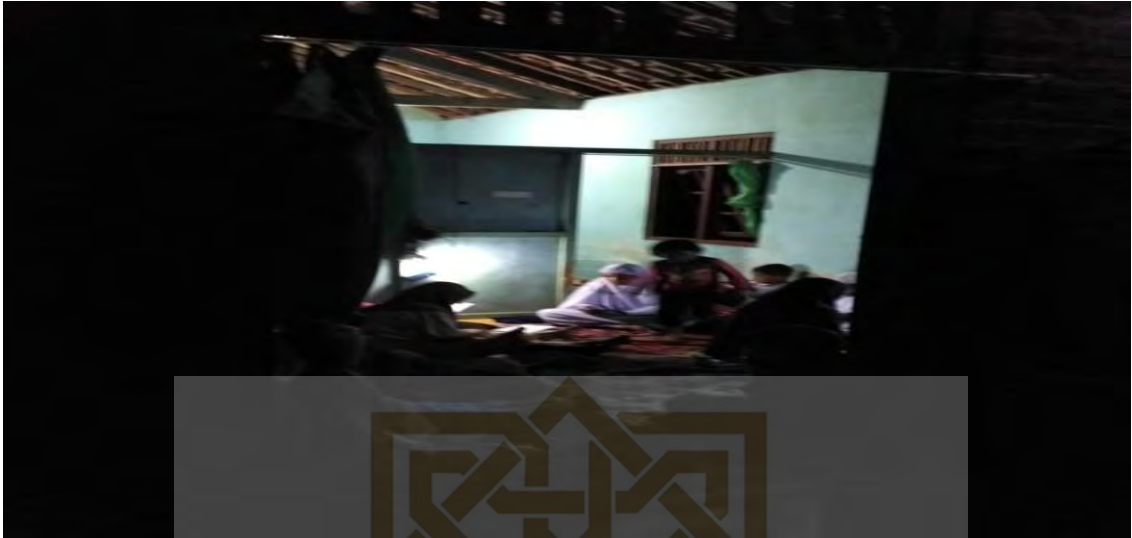
DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1.
Proses *Mujahadah* di Desa Glagah.



Gambar 2.
Koordinator Gerakan *Mujahadah* sedang bermusyawarah bersama masyarakat Glagah.



Gambar 3.
Ibu-ibu Masyarakat Glagah sedang mengikuti proses *Mujahadah*.



Gambar 4.
Masyarakat Glagah sedang melakukan proses *Mujahadah* di area pembangunan Bandara Internasional atau *New Yogyakarta International Airport*.



Gambar 5.

Wawancara dengan Pak Trisno selaku Koordinator Paguyuban Warga Penolak Penggusuran Kulon Progo sekaligus Koordinator Gerakan *Mujahadah*.



Gambar 6.

Wawancara dengan Eksa selaku Anggota Gerakan *Mujahadah*.



Gambar 7.
Wawancara dengan Andri selaku Anggota Gerakan Mujahadah.


STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURRICULUM VITAE

1. Nama Lengkap : Alfin Thoriqul Fikri
2. Tempat, Tanggal Lahir : Purbalingga, 07 Maret 1992
3. Alamat Rumah : Baleraksa Rt 01/Rw 08, Karang Moncol
Purbalingga
4. Alamat Yogyakarta : Jl. Sorowajan Baru, Banguntapan, Bantul
5. Jenis Kelamin : Laki-Laki
6. Agama : Islam
7. Alamat Email : alfinjayaabadi01@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Madrasah Ibtidaiyah, Baleraksa, Karangmoncol, Purbalingga Lulus Pada Tahun 2005
2. Mts Hasim As'ari, Tunjungmuli, Karang Moncol, Purbalingga Lulus Pada Tahun 2008
3. Madrasah Aliyah Benda, Sirampog, Brebes Lulus Pada Tahun 2011

RIWAYAT ORGANISASI

1. Pengurus Bidang Perguruan Tinggi dan Kepemudaan (PTKP) HMI Komisariat Ushuluddin Periode 2013-2014
2. Sekretaris Umum HMI Komisariat Ushuluddin Periode 2014-2015
3. Pengurus Bidang Perguruan Tinggi dan Kepemudaan (PTKP) HMI Cabang Yogyakarta Periode 2017-2018
4. Anggota Pegiat Perjuangan Agraria di Wilayah Yogyakarta dan Jawa Tengah 2013-2018
5. Ketua Dewan Penasehat Organisasi Lingkar Mahasiswa Purbalingga di Korwil UIN SUNAN KALIJAGA Periode tahun 2017-2018
6. Pengurus Bidang Perguruan Tinggi dan Kepemudaan (PTKP) HMI BADKO Jateng-Diy Periode 2018-2020